

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian survey yang telah dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes kemampuan literasi numerasi pada siswa sekolah negeri dan sekolah swasta dalam menyelesaikan soal HOTS berkonteks etnomatematika pertanian bawang merah di Kabupaten Nganjuk, dan setelah dilakukan analisis data, pengolahan data serta pengujian validitas dan reliabilitas serta pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi numerasi sekolah negeri dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis etnomatematika dengan konteks aktivitas petani bawang merah di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa siswa sekolah negeri sudah sudah mampu menguasai indikator literasi numerasi berupa menggunakan konsep matematika untuk memecahkan masalah praktis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari melalui tahap: 1. Siswa dapat menganalisis informasi menggunakan berbagai bentuk grafik, tabel, gambar, simbol, diagram, tabel, dan lain-lainnya dengan langkah sebagai berikut: a) Membuat representasi, b) Menghubungkan representasi 1 dengan lainnya, c) Menentukan strategi penyelesaian masalah, d) Menemukan penyelesaian masalah yang benar, dan 2. Siswa dapat membuat keputusan/kesimpulan dari solusi permasalahan matematika. Namun, masih terdapat siswa belum mampu untuk membuat representasi dari sebuah permasalahan.

2. Kemampuan literasi numerasi sekolah swasta dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis etnomatematika dengan konteks aktivitas petani bawang merah di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa siswa sekolah swasta sudah sudah mampu menguasai indikator literasi numerasi berupa menggunakan konsep matematika untuk memecahkan masalah praktis yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari melalui tahap: 1. Siswa dapat menganalisis informasi menggunakan berbagai bentuk grafik, tabel, gambar, simbol, diagram, tabel, dan lain-lainnya dengan langkah sebagai berikut: a) Membuat representasi, b) Menghubungkan representasi 1 dengan lainnya, c) Menentukan strategi penyelesaian masalah, d) Menemukan penyelesaian masalah yang benar, dan 2. Siswa dapat membuat keputusan/kesimpulan dari solusi permasalahan matematika. Namun, masih terdapat siswa belum mampu untuk membuat representasi dari sebuah permasalahan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara literasi numerasi sekolah Negeri dan Swasta dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis etnomatematika dengan konteks aktivitas petani bawang merah di Kabupaten Nganjuk
4. Terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi numerasi tinggi, sedang, rendah siswa dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika berbasis etnomatematika dengan konteks aktivitas petani bawang merah di Kabupaten Nganjuk berdasarkan status sekolah negeri dan sekolah swasta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka berikut adalah saran pada penelitian ini:

1. Saran untuk sekolah dan guru, perlu lebih aktif dalam menerapkan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan materi matematika dengan aktivitas keseharian siswa, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dengan konteks petani bawang merah. Hal ini dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan relevan. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan dan menggunakan soal-soal HOTS yang sesuai dengan konteks lokal dan etnomatematika. Ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa tetapi juga meningkatkan kemampuan literasi numerasi mereka.
2. Saran bagi siswa, diharapkan harus lebih aktif dalam mencari berbagai sumber belajar yang relevan dengan konteks lokal dan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan HOTS dan literasi numerasi. Siswa dapat mencoba memahami konsep matematika dengan mengaitkan konsep matematika dengan aktivitas sehari-hari, seperti aktivitas bertani, atau konsep matematika yang berkaitan dengan konteks lokal dan etnomatematika.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memperluas konteks etnomatematika ke aktivitas lokal lainnya di daerah yang berbeda dapat memberikan gambaran yang lebih representatif pada kemampuan literasi numerasi siswa. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan metode penelitian yang lebih beragam, seperti mixed-methods, untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana siswa memahami dan menerapkan etnomatematika dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan variasi dalam konteks, konten, level soal, dan bentuk soal yang digunakan, untuk lebih mengeksplorasi kemampuan literasi numerasi siswa pada berbagai tingkat kesulitan. Di samping itu, penting untuk mengevaluasi keterlaksanaan program-program sekolah yang mendukung literasi numerasi, serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin menghalangi pelaksanaannya, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan dapat diterapkan dengan mudah.